

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan guna menjawab rumusan masalah. Beberapa kesimpulan tersebut terdiri dari:

1. Variabel Bonus memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dapat dibentuk melalui bonus yang diberikan kepada karyawan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga terdapat pengaruh positif Bonus terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT L’viors Jaya Santosa”, terbukti ditolak.
2. Variabel Iklim Kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan dapat dibentuk melalui iklim kerja yang ditanamkan dalam perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Diduga terdapat pengaruh positif Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT L’viors Jaya Santosa”, terbukti diterima.
3. Variabel Bonus dan Iklim Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Diduga terdapat pengaruh positif Bonus dan Iklim Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT L’viors Jaya Santosa”, terbukti diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran sebagai pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar PT L’viors Jaya Santosa dapat meningkatkan prinsip keadilan dalam pemberian bonus kepada karyawan agar karyawan merasa

puas dengan bonus yang diberikan oleh perusahaan dan selanjutnya dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini sesuai dengan perolehan rata-rata yang terendah dalam kuesioner yang diisi oleh responden yang mendapatkan rata-rata terendah. Dengan pertanyaan “Saya merasa Puas akan bonus yang diberikan oleh perusahaan”, dan dapat disimpulkan bahwa karyawan masih merasa tidak puas dengan pemberian bonus oleh perusahaan. Agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan lebih lagi.

2. Diharapkan agar PT L’viors Jaya Santosa dapat mempertimbangkan pemberian bonus kepada karyawan yang mengalami peningkatan prestasi kerja dengan tujuan agar karyawan merasa dihargai dan merasa adil dan kemudian meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini harus ditingkatkan karena menurut temuan peneliti dalam kuesioner, para karyawan masih merasa bahwa bonus yang diberikan belum cukup adil bagi karyawan. Dan jika terus ditingkatkan maka diyakini bahwa karyawan akan merasa senang dan akan memunculkan semangat bekerja yang lebih lagi dan akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
3. Diharapkan agar pimpinan perusahaan dapat selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para karyawan, demikian juga dengan antar karyawan agar dapat tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan kemudian dapat meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini sesuai dengan hasil rata-rata kuesioner yang dibagikan oleh peneliti, yang menyatakan bahwa “Saya mampu bekerjasama dengan baik sesama rekan kerja saya” memiliki rata-rata terendah, yang artinya dalam perusahaan tersebut antar sesama karyawan masih tidak mampu bekerjasama dengan baik, hal ini harus diperbaiki karena mempunyai hubungan yang baik dengan sesama karyawan akan berdampak baik bagi karyawan yang akan memunculkan iklim kerja yang baik pula. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengadakan suatu acara setiap bulannya, dengan demikian sesama karyawan akan lebih akrab dan dekat dan akan berdampak baik dalam hubungan pekerjaannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Seperti yang dikatakan oleh Pangkey (2010) yang menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu Pendidikan, Motivasi, Disiplin kerja, Ketrampilan, Sikap dan etika kerja, Gizi dan kesehatan, Tingkat penghasilan, Lingkungan kerja dan iklim kerja, Teknologi, Sarana produksi, Jaminan social, Manajemen, Kesempatan berprestasi. Dan hal ini dapat memberi masukan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan variabel lain sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempengaruhi perusahaan tersebut.